

Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Swasta Al-hidayah

Rodia Rizki¹, Shazdila Annisa², Ranti Rahma Wanti³, Annisa Rusda⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: rodiahrizkihaibuan@gmail.com¹, shazdila.annisa19@gmail.com²,
wantirantirahma@gmail.com³, annisarusda04@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pengembangan kurikulum merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Perubahan kebutuhan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan kompetensi abad ke-21 mengharuskan sekolah untuk terus melakukan penyesuaian terhadap kurikulum yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Swasta Al-Hidayah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh melalui berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran melalui penyesuaian tujuan pembelajaran, pengembangan materi yang relevan, penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, serta penggunaan sistem evaluasi yang lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan kurikulum juga mendorong peningkatan kompetensi guru dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pengembangan kurikulum menjadi salah satu upaya strategis yang perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di SD Swasta Al-Hidayah.

Kata kunci: Pengembangan kurikulum, Kualitas pembelajaran, Sekolah dasar, Peserta didik, Pendidikan

ABSTRACT

Curriculum development is one of the important aspects in improving the quality of learning in elementary schools. Changes in educational needs, advances in science and technology, and the demands of 21st-century competencies require schools to continuously adapt the curriculum used in the learning process. This study aims to examine the role of curriculum development in improving the quality of learning at SD Swasta Al-Hidayah. The study employed a qualitative approach using the library research method. Data were collected from various relevant sources, including books, scientific journals, previous research findings, and educational policy documents related to curriculum development and learning quality. Data collection was conducted through documentation techniques, while data analysis used content analysis. The results indicate that curriculum development significantly contributes to improving learning quality through the adjustment of learning objectives, the development of relevant learning materials, the implementation of innovative learning strategies, and the use of more comprehensive evaluation systems. In addition, curriculum development encourages the improvement of teacher competence and students' active participation in the learning process. Therefore, curriculum development can be considered a strategic effort that should be continuously carried out to create effective, high-quality learning that meets the needs of students at SD Swasta Al-Hidayah.

Keywords: Curriculum Development, Learning Quality, Elementary School, Students, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perubahan zaman yang semakin kompleks. Di tengah perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan globalisasi, sekolah tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk membentuk karakter, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam konteks tersebut, kurikulum menjadi komponen yang sangat penting karena berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pendidikan. Kurikulum tidak hanya mengatur materi yang harus dipelajari siswa, tetapi juga menentukan arah, tujuan, strategi, dan pengalaman belajar yang akan diperoleh peserta didik selama menempuh pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk memastikan bahwa proses pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat. (Ilmawan, 2024).

Saat ini dunia pendidikan Indonesia sedang menghadapi berbagai tantangan yang menuntut adanya inovasi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Perubahan sosial, kemajuan teknologi digital, serta kebutuhan kompetensi abad ke-21 mengharuskan sekolah untuk terus melakukan penyesuaian terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan. Di sisi lain, masih ditemukan berbagai permasalahan seperti rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, perbedaan kemampuan belajar peserta didik, keterbatasan pemanfaatan teknologi pendidikan, serta kesenjangan kualitas pendidikan antar sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kurikulum yang bersifat statis tidak lagi mampu menjawab kebutuhan pendidikan yang terus berkembang. (Adnyana et al., 2025). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar lebih efektif, fleksibel, dan berpusat pada peserta didik.

Pemerintah Indonesia melalui berbagai kebijakan pendidikan telah berupaya mendorong pembaruan kurikulum guna meningkatkan mutu pendidikan nasional. Salah satu kebijakan yang saat ini menjadi perhatian adalah implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran yang lebih mendalam, penguatan karakter, pengembangan kompetensi, serta pemberian ruang bagi peserta didik untuk belajar sesuai potensi dan minatnya. Meskipun demikian, implementasi kurikulum tersebut di berbagai sekolah masih menghadapi tantangan, terutama terkait kesiapan guru, ketersediaan sarana pendukung, serta kemampuan sekolah dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan lokal. (Syafriani et al., 2025).

Dalam lingkungan sekolah dasar, pengembangan kurikulum memiliki peran yang sangat strategis karena jenjang ini merupakan fondasi awal pembentukan

kemampuan akademik maupun karakter peserta didik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar akan sangat memengaruhi perkembangan siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. (Kusumawati & Rulviana, 2017). Oleh sebab itu, setiap sekolah perlu melakukan pengembangan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target akademik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan peserta didik, kondisi lingkungan sekolah, serta perkembangan zaman. Pengembangan kurikulum yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

SD Swasta Al-Hidayah sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar juga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan dan tantangan pendidikan yang terjadi saat ini. Upaya pengembangan kurikulum menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah. (Yelliza et al., 2025). Melalui pengembangan kurikulum, sekolah dapat menyesuaikan program pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik, memperkuat nilai-nilai karakter, meningkatkan kompetensi guru, serta mengoptimalkan pemanfaatan berbagai sumber belajar yang tersedia. Dengan demikian, pengembangan kurikulum tidak hanya menjadi bagian dari administrasi pendidikan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, pembahasan mengenai pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Swasta Al-Hidayah menjadi penting untuk dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengembangan kurikulum diterapkan di lingkungan sekolah dasar serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga akan mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan konsep pengembangan kurikulum, strategi pelaksanaannya di sekolah, serta dampaknya terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik. Melalui pembahasan tersebut, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pengembangan kurikulum sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) untuk mengkaji pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Swasta Al-Hidayah. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dokumen kebijakan pendidikan, serta referensi lain yang berkaitan dengan pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan cara

mengidentifikasi, membaca, mencatat, dan mengklasifikasikan berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang sistematis mengenai konsep, strategi, dan peran pengembangan kurikulum dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena penelitian ini merupakan studi pustaka, lokasi penelitian dan responden tidak menjadi fokus utama, melainkan sumber data yang berasal dari berbagai literatur ilmiah yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum merupakan proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks SD Swasta Al-Hidayah, pengembangan kurikulum menjadi salah satu upaya penting dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum tidak hanya dipandang sebagai daftar mata pelajaran yang harus diajarkan, tetapi juga sebagai pedoman dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi siswa. (Maharani et al., 2025).

Pentingnya pengembangan kurikulum didasarkan pada kenyataan bahwa dunia pendidikan terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta perubahan kebutuhan masyarakat menuntut sekolah untuk melakukan penyesuaian terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum perlu dikembangkan agar tetap relevan dengan tantangan zaman sekaligus mampu memenuhi kebutuhan peserta didik yang beragam. (Camelia, 2020).

Tabel 1 Komponen Pengembangan Kurikulum dan Dampaknya terhadap Kualitas Pembelajaran

Komponen Kurikulum	Bentuk Pengembangan	Dampak terhadap Pembelajaran
Tujuan Pembelajaran	Disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik	Pembelajaran lebih terarah dan bermakna
Materi Pembelajaran	Kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa	Meningkatkan pemahaman siswa
Strategi Pembelajaran	Menggunakan metode aktif dan inovatif	Meningkatkan partisipasi belajar
Evaluasi Pembelajaran	Penilaian berkelanjutan dan autentik	Mengukur kompetensi secara menyeluruh

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa pengembangan kurikulum melibatkan berbagai komponen yang saling berkaitan. Keberhasilan pengembangan kurikulum sangat bergantung pada kemampuan sekolah dalam mengintegrasikan seluruh komponen tersebut ke dalam proses pembelajaran secara efektif. (Hamid et al., 2024).

Strategi Implementasi Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Pelaksanaan pengembangan kurikulum memerlukan strategi yang tepat agar tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai secara optimal. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penyesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekitar. Pembelajaran yang kontekstual akan membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena berkaitan langsung dengan pengalaman sehari-hari mereka. (Sholeh et al., 2024).

Selain itu, guru memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menjadi fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional menjadi faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kurikulum. (Basyori, 2025).

Pemanfaatan teknologi juga menjadi bagian dari strategi pengembangan kurikulum di era digital. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar siswa sekaligus memperluas akses terhadap berbagai sumber belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik bagi peserta didik. (Resti & Wati, 2024).

Dampak Pengembangan Kurikulum terhadap Kualitas Pembelajaran

Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang berdasarkan kebutuhan siswa cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir, serta partisipasi aktif peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Dari sisi guru, pengembangan kurikulum membantu dalam merancang pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah. Guru memiliki pedoman yang jelas mengenai tujuan pembelajaran, materi yang harus disampaikan, serta metode yang sesuai untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pembelajaran di kelas. (Ayudia et al., 2023)

Sementara itu, bagi siswa, pengembangan kurikulum memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Siswa tidak hanya dituntut untuk menguasai pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan

karakter, keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan memecahkan masalah yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. (Nurdini et al., 2024).

Tantangan dan Upaya Pengembangan Kurikulum di SD Swasta Al-Hidayah

Meskipun pengembangan kurikulum memiliki banyak manfaat, pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi sarana dan prasarana maupun kesiapan tenaga pendidik dalam menerapkan perubahan kurikulum. Selain itu, perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan kurikulum. (Peka et al., 2025).

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan kerja sama antara kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Sekolah perlu menyediakan program pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan serta melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum secara berkala. Dengan adanya evaluasi, berbagai kelemahan yang ditemukan dapat segera diperbaiki sehingga kurikulum dapat terus berkembang sesuai kebutuhan. (Sucipto et al., 2024).

Pengembangan kurikulum di SD Swasta Al-Hidayah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui kurikulum yang adaptif, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik, sekolah dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan kurikulum memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Swasta Al-Hidayah. Pengembangan kurikulum tidak hanya berfokus pada penyempurnaan materi pembelajaran, tetapi juga mencakup penyesuaian tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman. Implementasi kurikulum yang baik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, pengembangan kurikulum juga berkontribusi dalam meningkatkan kompetensi guru, keaktifan peserta didik, serta pencapaian tujuan pendidikan secara lebih optimal. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas pembelajaran di SD Swasta Al-Hidayah dapat terus meningkat dan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang sesuai dengan tuntutan pendidikan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, P. E. S., Juansa, A., Rianty, E., Saputro, D. R. S., Andryadi, Winatha, K. R., Yunefri, Y., Lakadjo, M. A., Gunadi, A., & Na'imah, T. (2025). *Pendidikan abad ke-21: Tantangan, strategi dan inovasi pendidikan masa depan*. PT. Star Digital Publishing.
- Ayudia, I., Bhoke, W., Oktari, R., Carmelita, M., Salem, V., Khairani, M., Mamontho, F., Setiawati, M., Nurhayati, Nurhidayati, & Imbar, M. (2023). Pengembangan kurikulum. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- Basyori, S. I. (2025). Peranan guru sebagai fasilitator dalam dunia pendidikan modern. *Journal Syntax Idea*, 7(04).
- Camelia, F. (2020). Analisis landasan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengembangan kurikulum. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1).
- Hamid, A., Gusliana, E., & Salamun. (2024). *Manajemen pengembangan kurikulum*. Penerbit Adab (CV. Adanu Abimata).
- Ilmawan, D. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan merdeka dalam perencanaan pembelajaran di sekolah dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828.
- Kusumawati, N., & Rulviana, V. (2017). *Pengembangan kurikulum di sekolah dasar* (Ed. 1). CV. AE Media Grafika.
- Maharani, R., Arda, M., Putri, A. A., Nurdin, M. A., Rahmawati, B., Syah, A. R., Fatihah, F. N., Putri, A. H., Nanda, A. F., Sari, P., Daulay, A. I., Fitri, S. N., Safitri, A., Hapsah, A. J., & Nurrohim, F. (2025). *Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)* (Ed. 1, Cet. 1). PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Nurdini, Setiadi, K., Fratiwi, N. J., Septiani, S., Hidayati, W., Purwanto, E., Nurlely, L., Suminar, I., Syarifah, T., Yelipele, B., Meisya, R., Ramadhan, W., Dayurni, P., Saputra, M. R. D., Hadikusumo, R. A., & Aprinalistria. (2024). *Transformasi pembelajaran di era Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Peka, Y., Indah, E. Y., & Misa, D. (2025). Perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan Indonesia perspektif historis dan tantangan implementasinya. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidididiscipliner*, 1(4), 558–573.
- Resti, & Wati, R. A. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3).
- Syafriani, D., Dawolo, B. D. P., Butar Butar, L. A., Batubara, N., & Silitonga, S. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pendidikan Indonesia: Kajian literatur. *Insight: Indonesian Journal of Social, Humanity, and Education*, 1(2), 83–91
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sholeh, M. I., Lestari, A., Erningsih, E., Yasin, F., Saleh, F., Suhartawan, V. V., ... & Arianto, T. (2024). *Manajemen Kurikulum*. CV. Gita Lentera.
- Yelliza, M., Putra, R., Nilda, F., Ekasari, A., Washli, N., & Yustina. (2025). Pendekatan pengembangan kurikulum berbasis nilai Islam dan kompetensi di SDS Islam Al Hidayah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(2).